



Priyanta

Priyanta

Politik Gambar Dua Empu
06-15 Des 2013

Politik Gambar Dua Empu
06-15 Des 2013

Pameran Karya Tokoh Seni & Desain Senior

Politik Gambar Dua Empu **Priyanto & Prinka**

Kurator:

Dr. Iwan Gunawan, S.Sn., M.Si.

Penulis:

Bambang Bujono

Asikin

Siti Turmini Kusniah, M.Sn.

Editor:

Indah Tjahjawan, M.Sn

Sonya Sondakh, M.Sn

Desain Grafis:

Saut Irianto Manik, M.Sn

Bram Martian G., S.Sn

Fotografi

Rangga Samiaji Rinjani, S.Sn

Hafizh Al Fikri

Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta

Jl. Cikini Raya 73

Jakarta 10330, Indonesia

T: 62 21 390 1965, 392 9205

F: 62 21 391 5225

E: senirupaikj@indo.net.id

www.senirupaikj.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Jakarta, 2013

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta Dr. Arie Budhiman	6
Sambutan Rektor Institut Kesenian Jakarta Dr. Wagiono Sunarto, M. Sc	7
Sambutan Dekan FSR IKJ Citra Smara Dewi, S.Sn., M.Si.	8
Ini Baru Sinergi : S. Prinka, Priyanto S., dan TEMPO oleh Bambang Bujono	12
S. Pri Dan Pri S. oleh Asikin	22
Pengantar Kurator oleh Dr. Iwan Gunawan, S.Sn., M.Si.	26
Profil Priyanto S. dan S. Prinka oleh Siti Turmini Kusniah, M.Sn	52
Daftar Karya	74
Ucapan Terimakasih	77

PENGANTAR PAMERAN POLITIK GAMBAR PRIYANTO S. - S. PRINKA

Dr. Iwan Gunawan, S.Sn. M.Si
Kurator Pameran

S . Prinka dan Priyanto S. adalah dua sahabat, barangkali persahabatan kedua tokoh inilah contoh sebuah persahabatan sejati. Sejak muda mereka sudah bersama; sama-sama kuliah di Jurusan Seni Grafis Fakultas Seni Rupa ITB, sama-sama bekerja untuk majalah TEMPO, dan kemudian sama-sama juga mengembangkan Program Studi Desain Grafis di LPKJ-IKJ. Mereka berdua sangat produktif dalam melahirkan karya ketika bekerja di TEMPO. Priyanto membuat kartun di kolom Indonesiana dan Opini sementara S. Prinka menangani konsep “tatamuka” (istilah TEMPO untuk desain dan tata letak). Di samping itu, S.Prinka juga langsung menangani ilustrasi editorial. Karakter tulisan TEMPO yang padat informasi serta cenderung berat dibuat menjadi tidak “kering” melalui pemakaian bahasa yang “enak dibaca”. Selain itu, formula desain dan tata letak yang dibangun S. Prinka membuat TEMPO tidak hanya “enak dibaca” tapi juga “enak dilihat”. Desain dan ilustrasi yang ada